

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STAI IMSYA PEKANBARU

2022-2037



DISUSUN OLEH :
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
STAI IMSYA PEKANBARU



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA No. 1040 TH. 2022

Kompleks Pendidikan Imam Asy Syafii, Jl. Soekarno Hatta Marpoan Damai Pekanbaru, Telp. 0761- 8418136, Email: Stiesimamasysyafii.pku@gmail.com, Sties- Website : www.sties-imamsyafii.ac.id

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII PEKANBARU (STAI IMSYA) PEKANBARU Nomor: 002/STAI-IMSYA/SK/I/2023

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU 2022 - 2037

- Menimbang** :
- a. bahwa rangka pemenuhan keinginan dan harapan masyarakat serta pengembangan dan penambahan program studi, telah dirubah bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Imam Asy Syafii Pekanbaru menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru;
 - b. bahwa untuk menyesuaikan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru, dipandang perlu adanya perencanaan dan optimalisasi pengembangan sistem yang baik;
 - c. bahwa berdasarkan butir a dan b di atas dipandang perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru.

- Mengingat** :
1. Undang Undang RI nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);
 3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1040 Tahun 2022 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Imam Asy Syafii Pekanbaru menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii Pekanbaru;
 8. STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STAI IMSYA PEKANBARU

PERTAMA : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru Tahun 2022-2037;



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU**

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA No. 1040 TH. 2022

Kompleks Pendidikan Imam Asy Syafii, Jl. Soekarno Hatta Marpoyan Damai Pekanbaru, Telp. 0761- 8418136, Email: Stiesimamasysyafii.pku@gmail.com, Sties- Website : www.sties-imamsyafii.ac.id

- KEDUA** : Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAI IMSYA Pekanbaru dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan ketentuan dapat ditinjau/dirubah bilamana diperlukan di kemudian hari.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Januari 2023
Ketua,



Dr. Ali Musri Semjan Putra, M. A.
NIDN/ 2109017201

**HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII PEKANBARU**

Kode Dokumen : RIP.001/Dok.05
Status Dokumen : √ Master Salinan
Revisi : 1
Tanggal Penetapan : 25 Januari 2024
Halaman : 28 (Dua Puluh Delapan)
Tanggal : 29 November 2023
Disusun/diajukan Oleh : Ketua Tim Penyusun



Nurlaili Janati, M.E
NIDN. 2115068704

Tanggal : 12 Desember 2023

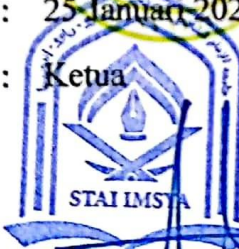
Diperiksa/dikendalikan Oleh : Kepala LPM



Nurlaili Janati, M.E
NIDN. 2115068704

Tanggal : 25 Januari 2024

Ditetapkan Oleh : Ketua



Dr. Ali Musri Semjan Putra, M.A
NIDN. 2109017201

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan selalu mengharapkan rahmat dan hidayah Allah *Subhanahu wa ta'ala*, serta salam dan shalawat senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu alaihi wassalam*. Semoga segala aktifitas keseharian kita senantiasa bernilai ibadah di hadapan Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Alhamdulillah kami haturkan seluasnya atas kemudahan sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan amanah yang diberikan oleh Institusi untuk menyelesaikan dokumen Rencana Induk Pengembangan STAI IMSYA Pekanbaru 2022-2037. Keberadaan Dokumen RIP STAI IMSYA Pekanbaru ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk seluruh civitas akademika untuk mewujudkan visi dan misi STAI IMSYA Pekanbaru. Untuk itu diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika dalam melaksanakan apa yang telah digariskan dalam RIP yang selanjutnya akan dijabarkan ke dalam Rencana Strategis lima tahunan.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami ucapkan kepada seluruh tim penyusun dokumen RIP STAI IMSYA Pekanbaru 2022-2037 yang telah meluangkan waktu, energy, dan fikirannya dalam penyusunan dokumen ini sehingga tersaji dengan baik untuk perubahan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah subhanahu wataala membalas kerja keras ini dengan keridhaan-Nya, Aamiin.

Pekanbaru, Januari 2024
Ketua STAI IMSYA Pekanbaru



Dr. Ali Musri Semjan Putra, M.A

BAB I

PENDAHULUAN

1. Profil STAI IMSYA Pekanbaru

STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru secara resmi berganti nama menjadi STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru atau STAI IMSYA Pekanbaru berdasarkan Peraturan Nomor_____tentang_____. STAI IMSYA Pekanbaru merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam yang mempunyai 6 Program Studi yaitu Ekonomi Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, Manajemen Pendidikan Islam, Ilmu Alquran dan Tafsir, Hukum Keluarga Islam dan Pendidikan Bahasa Arab. Dalam perkembangannya, STAI IMSYA Pekanbaru telah menyiapkan diri membuka Program Studi lainnya yang berjumlah 5 Program Studi.

STAI IMSYA Pekanbaru merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola berbagai bidang studi ilmu-ilmu agama yang menjadi transformasi kelembagaan dari sebelumnya yang terdiri dari dua program studi menjadi enam dan berkembang lebih dari itu sehingga kompleksitas modernitas kehidupan masyarakat dapat direspon dengan cepat, tepat dan komprehensif.

Dari segi administrasi, STAI IMSYA Pekanbaru yang pembinaannya berada di bawah Kementerian Agama. Secara teknis akademik, pembinaan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud), sedangkan secara fungsional dilakukan oleh Kementerian Agama melalui direktorat jendral pendidikan Islam (Ditjen Pendis).

Sejak berdirinya STAI IMSYA Pekanbaru telah menunjukkan peran dalam perkembangan masyarakat. Dengan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang berkontribusi didalam masyarakat sehingga STAI IMSYA Pekanbaru mampu dikenal lebih luas meskipun perguruan tinggi masih baru berkembang. Kehadiran STAI IMSYA Pekanbaru ditengah masyarakat

merupakan hal yang strategis karena pada saat ini diperlukan Perguruan Tinggi yang concern terhadap perkembangan agama Islam ditengah masyarakat.

2. Pengertian dan Tujuan RIP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan rencana terprogram dan berkesinambungan. Oleh karena itu, RIP tidak dapat dipisahkan dari visi, misi dan tujuan STAI IMSYA Pekanbaru. Adapun tujuan penyusunan RIP STAI IMSYA Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan gambaran tentang prospek pengembangan STAI IMSYA Pekanbaru pada periode 2022-2037
- b. Memberikan arah kebijakan pengembangan SDM STAI IMSYA Pekanbaru melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dimasa yang akan datang
- c. Memberikan panduan kepada pimpinan dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program yang telah ditetapkan.
- d. Memberikan pedoman kepada pimpinan tentang skala prioritas program yang akan dijalankan
- e. Menjadi pedoman penentuan prioritas dalam penggunaan sumberdaya organisasi
- f. Mempunyai standar dalam menentukan basis yang objektif untuk pengendalian dan evaluasi hasil program dan kegiatan organisasi.

3. Landasan Filosofis dan Hukum

RIP disusun dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab Dua Pasal 3 dimana Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya pengembangan STAI IMSYA Pekanbaru dalam lima belas tahun mendatang selain harus memperhatikan tujuan berdirinya STAI IMSYA Pekanbaru dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan diatas, secara spesifik berorientasi untuk menghasilkan para sarjana yang menguasai ilmu-ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang dan mampu

mengintegrasikan sesuai kebutuhan masyarakat. Rencana pengembangan ini secara operasional berorientasi pada hasil kekuatan, kelemahan, tantangan, peluang dan pokok-pokok permasalahan yang harus diselesaikan segera dan secara berkelanjutan. Seluruh hal yang dijelaskan tersebut dapat dirangkum dalam upaya pengembangan STAI IMSYA Pekanbaru dengan sistematika sebagai berikut :

- a. Hakikat, Landasan dan Arah Pengembangan
- b. Kekuatan, Kelemahan, Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan
- c. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan
- d. Program dan Pelaksanaan Pengembangan
- e. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Dengan sistematika pengembangan tersebut, maka landasan pengembangan STAI IMSYA Pekanbaru dimasa yang akan datang tetap meliputi landasan ajaran Agama Islam yang menjadi pedoman dan motivasi bagi STAI IMSYA Pekanbaru untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visinya. Motivasi tersebut memberikan dorongan terhadap kualitas hidup melalui proses belajar, membaca, mendalami ajaran agama serta melakukan peran sebagai manusia yang bermartabat di masyarakat. Selain itu, STAI IMSYA Pekanbaru mengacu pada landasan yuridis yang meliputi :

- a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.

- i. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 036/U/1993 tentang Gelar dan Sebutan Perguruan Tinggi

4. Dasar Pengembangan

Arah pengembangan STAI IMSYA Pekanbaru berdasarkan kepada :

- a. Peningkatan Mutu Pendidikan

Perubahan bentuk dari STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru menjadi STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru (STAI IMSYA) merupakan bentuk pengembangan institusi sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan cakupan bidang keilmuan yang lebih luas. Pengembangan yang dimaksud yaitu Pertama, mengembangkan cakupan bidang studi dengan cara menambah jurusan/program studi sesuai dengan kebutuhan. Kedua, mendirikan atau membuka Program Studi yang nanti akan dijadikan 1 dalam suatu rumpun yang fakultas. Melalui cara ini STAI IMSYA Pekanbaru secara substansinya sudah melakukan metamorfosa diri secara internal sehingga patut dipandang sebagai sebuah perguruan tinggi yang berkembang.

- b. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

Meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa dengan cara mengembangkan dan menerapkan ilmu-ilmu keislaman sehingga STAI IMSYA Pekanbaru perlu melakukan benchmarking terhadap kajian keislaman dan inovasi kurikulum yang kontekstual dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Selain bidang akademik, bidang kemahasiswaan juga menjadi poin yang mendapatkan perhatian dengan menekankan kepada aspek-aspek kurikuler dan ekstrakurikuler. Untuk menghasilkan lulusan yang ideal dan memiliki keunggulan kompetitif serta mampu berperan dalam pengembangan masyarakat, pembinaan mahasiswa tidak cukup hanya melalui program perkuliahan yang menekankan pada pengajaran sesuai dengan kurikulum yang telah di rancang, tetapi selain itu diperlukan juga program-program pembinaan dan pengembangan watak kepribadian termasuk minat, bakat dan ketrampilan dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan.

- c. Pengembangan Bidang Sumber Daya Manusia

Pengembangan bidan SDM mencakup beberapa hal yaitu :

- Peningkatan penguasaan teknologi informasi SDM
- Peningkatan disiplin SDM

- Peningkatan kinerja pegawai
- Peningkatan kesejahteraan pegawai
- Pemberian reward dan sanksi bagi dosen dan karyawan

d. Pengembangan Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi, selain itu juga merupakan unsur utama Tridharma Perguruan Tinggi. STAI IMSYA Pekanbaru sangat concern terhadap kegiatan penelitian terutama dalam rangka mengembangkan paradigm integrasi dan interkoneksi keilmuan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Peningkatan intensitas pengabdian kepada masyarakat dan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak

Kegiatan penelitian dan PKM di STAI IMSYA Pekanbaru dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang memiliki tugas pokok menyelenggarakan penelitian dan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain di bidang penelitian dan PKM. Program-program Pengabdian Kepada Masyarakat senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya dengan cara :

- Pelayanan kepada masyarakat
- Pengembangan bidang sarana dan prasarana
- Pengembangan perencanaan dan kerjasama

e. Pengembangan Bidang Administrasi dan Keuangan

Kegiatan ini meliputi beberapa hal yaitu :

- Peningkatan sumber dana
- Terbentuknya unit pelayanan masyarakat misalnya poliklinik, Unit lembaga/Badan tertentu
- Upaya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang transparan, efektif dan efisien

f. Pengembangan Bidang Penjaminan Mutu Akademik

g. Pengembangan tata kelola

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

STAI IMAM ASY SYAFII PEKANBARU

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAI Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru adalah dokumen perencanaan jangka panjang STAI IMSYA dalam rangka mencapai cita-cita Institusi selama dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2037. Rip dibagi dalam 3 tahap yaitu :

Tahap 1 (2022-2027)

Merupakan tahap persiapan untuk menjadi perguruan tinggi dengan basis Islamic Studies (Kajian Keislaman) termasuk didalamnya adalah ilmu social economic. Tahap persiapan ini mengharuskan STAI IMSYA mempersiapkan diri menjadi Research University. STAI IMSYA berubah bentuk atau alih status menjadi Institusi. Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru mengkonsolidasikan semua potensi yang dimiliki dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga STAI IMSYA Pekanbaru mampu menghadapi tantangan pada tingkat local dan nasional.

Tahap II (2028-2033)

Merupakan tahap pengembangan yaitu tahapan dimana STAI IMSYA pada tahun 2035 telah mendapatkan pengakuan nasional pada bidang Islamic Studies. STAI IMSYA juga menguatkan peranannya dalam pendidikan dan pengajaran dengan membuka Program Pasca Sarjana. Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru juga telah mendapatkan rekognisi pada tingkat Internasional.

Tahap III (2034-2038)

Merupakan tahap pematapan yaitu STAI IMSYA Pekanbaru menjadi perguruan tinggi berbasis Islamic Studies (Kajian Keislaman) dan akan menjadi *Research and Entrepreneurship University*.

Setiap tahapan tersebut, STAI IMSYA Pekanbaru memperhatikan perkembangan dalam bidang-bidang berikut ini : 1) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem pengelolaan dan penjaminan mutu (2) Mahasiswa dan Alumni, (3) Sumber Daya Manusia, (4) Kurikulum, (5) Keuangan, (6) Sarana dan Prasarana, (7) Sistem Informasi, (8) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, (9) Kerjasama.

Visi STAI IMSYA Pekanbaru

Menjadi Institut Agama Islam yang berintegritas dan unggul dalam melahirkan intelektual muslim mandiri, moderat, berkarakter serta professional pada tahun 2027.

Misi STAI IMSYA Pekanbaru

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang berbasis ilmu keislaman serta digitalisasi dengan menitikberatkan pada metode berfikir secara kritis, ilmiah dan moderat.
2. Melakukan penelitian dan pengkajian tentang Ilmu keislaman yang tengah berkembang di masyarakat berbasis digital dalam skala regional, nasional, dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian terhadap ilmu keislaman.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya insani, sarana prasarana dan pelayanan akademik yang berbasis digital dalam upaya alih bentuk Sekolah Tinggi menjadi institute.
5. Menjalin kerjasama dalam pengembangan ilmu keislaman dengan berbagai lembaga nasional dan internasional.

Tujuan STAI IMSYA Pekanbaru

1. Menjadi perguruan tinggi yang berintegritas dan unggul dalam melahirkan sarjana muslim professional dengan menitikberatkan pada metode berfikir secara kritis, ilmiah dan moderat.
2. Menjadi perguruan tinggi yang berintegritas dan unggul dalam penelitian dan pengkajian tentang ilmu keislaman yang tengah berkembang di masyarakat berbasis digital dalam skala regional, nasional dan internasional.
3. Menjadi perguruan tinggi yang berintegritas dan unggul dalam pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pendidikan, pengajaran, dan penelitian terhadap ilmu keislaman.
4. Menjadi perguruan tinggi yang berintegritas dan unggul dalam kualitas sumber daya insani, sarana dan prasarana dan pelayanan akademik yang berbasis digital dalam upaya alih bentuk sekolah tinggi menjadi institute.
5. Menjadi perguruan tinggi yang berintegritas dan unggul dalam menjalin kerjasama pengembangan ilmu keislaman dengan berbagai lembaga nasional dan internasional.

Sasaran STAI IMSYA Pekanbaru

1. Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berbasis ilmu keislaman serta digitalisasi dengan menitikberatkan pada metode berfikir secara kritis, ilmiah dan moderat sebagai perguruan tinggi yang berintegritas dan unggul.
2. Tercapainya penelitian dan pengkajian tentang ilmu keislaman yang tengah berkembang di masyarakat berbasis digital dalam skala regional, nasional dan internasional sebagai perguruan tinggi yang berintegritas dan unggul.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian terhadap ilmu keislaman sebagai perguruan tinggi yang berintegritas dan unggul.
4. Terpenuhi sumber daya insani, sarana prasarana dan pelayanan akademik yang berbasis digital dalam upaya alih bentuk sekolah tinggi menjadi institute
5. Terjalannya kerjasama pengembangan ilmu keislaman dengan berbagai lembaga nasional dan internasional sebagai perguruan tinggi yang berintegritas dan unggul.

TARGET

Tahap 1 (2022-2027)

Menuju Perguruan tinggi yang unggul dalam bidang Islamic Studies

Tahap II (2028-2033)

Menjadi Perguruan tinggi yang unggul dalam bidang Islamic Studies.

Tahap III (2034-2038)

Menjadi perguruan tinggi Research and Entrepreneurship University dalam bidang Islamic Studies.

BAB II

ANALISIS SITUASI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Analisis situasi dilakukan menggunakan analisis SWOT yang mencakup dua situasi yaitu situasi Internal dan (Kekuatan dan Kelemahan), dan situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman). Indikator-indikator yang digunakan dalam analisis adalah tata kelola Perguruan Tinggi, Pendidikan, Lingkungan Akademik, Manajemen Internal, dan Sarana Prasarana.

A. Situasi Internal

1. Tata kelola Perguruan Tinggi

Dari sisi kekuatan, kuatnya komitmen STAI IMSYA Pekanbaru sebagai bagian dari Yayasan Imam Asy Syafii Pekanbaru Riau dalam menerapkan tata kelola Perguruan Tinggi berbasis Good University baik dalam tataran manajemen, kepemimpinan organisasi, tata kelola sumber daya keuangan, peningkatan sumber daya manusia, dan pengembangan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dari sisi kelemahan, STAI IMSYA Pekanbaru merupakan perguruan tinggi yang masih baru alih status dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES), memiliki dua program studi yaitu ekonomi syariah dan perbankan syariah. Akan tetapi manajemen internal pengelolaan STIES kurang berjalan dengan baik sehingga diganti dengan manajemen yang baru dipimpin oleh Dr. Ali Musri Semjan Putra, Lc., MA. Sistem penjamin mutu yang sebelumnya belum berjalan dengan baik sehingga belum tercukupinya rasio dosen terhadap mahasiswa, belum maksimalnya beban kerja dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, kualifikasi pendidikan bergelar doctor masih sedikit, serta belum mempunyai lector kepala dan guru besar.

2. Pendidikan

Dari sisi kekuatan, STAI IMSYA telah memiliki :

- a. Enam program studi yaitu Ekonomi Syariah, Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Pendidikan Bahasa Arab, Hukum Keluarga Islam, serta Ilmu Alquran dan Tafsir.

- b. Seluruh program studi telah terakreditasi minimum dan sedang dalam tahap pengajuan akreditasi baru
- c. Kuantitas peminat atau pendaftar sebagai calon mahasiswa baru terjadi peningkatan dari tahun ke tahun yang menunjukkan tinggi kepercayaan masyarakat untuk melanjutkan ke STAI IMSYA Pekanbaru
- d. 90% DPTS berpendidikan S2 dan sisanya berpendidikan S3
- e. Penggunaan Sistem Informasi Akademik yang memberikan kemudahan akses informasi kepada Dosen, Mahasiswa dan Orangtua Mahasiswa
- f. Kurikulum setiap program studi yang telah menyesuaikan dengan tuntutan SN Dikti dan KKNI

Dari sisi kelemahan, STAI IMSYA Pekanbaru :

- a. Program studi yang baru dibuka masih terakreditasi minimum
 - b. Dosen berpendidikan S3 hanya berjumlah 4 orang dosen
 - c. Peningkatan jumlah peminat mahasiswa baru belum diikuti dengan ketersediaan ruang belajar yang cukup
 - d. Belum memiliki pustaka offline dan online
 - e. System belajar belum berbasis e-learning
3. Lingkungan Akademik

Dari sisi kekuatan, STAI IMSYA Pekanbaru memiliki :

- a. Kurikulum yang berbasis keislaman mencapai 50%
- b. DPTS telah memiliki jabatan fungsional lecturer dan asisten ahli serta beberapa orang memiliki sertifikasi dosen profesional
- c. Memiliki jurnal OJS
- d. Memiliki penelitian dan PKM yang dilakukan dosen kolaborasi dengan mahasiswa
- e. Terjalinnnya kerjasama dengan pihak eksternal baik dalam negeri maupun luar negeri
- f. Pimpinan STAI IMSYA memiliki personal branding yang baik di mata masyarakat

Dari sisi kelemahan, STAI IMSYA Pekanbaru :

- a. Kurangnya kurikulum program studi sehingga tujuan program studi belum tercapai
- b. Hasil penelitian dan PKM belum terintegrasi dengan maksimal

- c. Kerjasama belum memiliki hasil yang maksimal
 - d. Open Journal System (OJS) yang dimiliki belum terakreditasi nasional
 - e. Belum diterapkannya wajib publikasi bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir
4. Manajemen Internal

Dari sisi kekuatan, STAI IMSYA Pekanbaru :

- a. Memiliki kepengurusan structural yang jelas berserta Job Description
- b. Lembaga penjamin mutu berwenang dalam merumuskan dan melakukan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan peningkatan mutu dosen dan pembelajaran
- c. Dosen memiliki komitmen yang tinggi untuk menjadikan STAI IMSYA Pekanbaru sebagai institusi dakwah islam dalam lingkup perguruan tinggi
- d. Seluruh kegiatan dibiayai secara mandiri oleh perguruan tinggi dan didukung oleh pihak eksternal sebagai bentuk kerjasama

Dari sisi kelemahan, STAI IMSYA Pekanbaru :

- a. Penetapan besaran anggaran setiap program studi masih mengacu kepada kebijakan yang diberikan Perguruan tinggi bukan pada kebutuhan riil program studi
 - b. Belum memiliki rencana yang baik pengembangan sumber daya manusia
 - c. Banyaknya DTSP yang belum berkantor sesuai dengan aturan jam kerja kantor
 - d. System reward dan punishment yang belum dilaksanakan dengan optimal
 - e. Lembaga penjamin mutu belum maksimal dalam meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran yang berdampak pada mutu lulus dan efisiensi anggaran
5. Sarana dan Prasarana

Dari sisi kekuatan, STAI IMSYA Pekanbaru :

- a. Memiliki gedung kampus milik sendiri
- b. Telah berinvestasi pada pembangunan kampus baru sehingga pengembangan kampus dapat terpenuhi
- c. Adanya dukungan yang kuat dari pimpinan perguruan tinggi dan komitmen dalam pengadaan sarana prasarana

Dari sisi kelemahan, STAI IMSYA Pekanbaru :

- a. Belum memiliki ruang untuk pengembangan program studi misalnya ruang micro teaching, pustaka, laboratorium
- b. Belum representatifnya ketersediaan ruang kerja dosen

B. Situasi Eksternal

1. Peluang

- a. Adanya perubahan kebijakan di bidang pendidikan sehingga memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi mempunyai kesempatan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya
- b. Berkembangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai keislaman sehingga mendorong masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai keislaman itu termasuk dalam bidang pendidikan
- c. Perkembangan teknologi informasi memudahkan STAI IMSYA Pekanbaru dalam meningkatkan promosi dan pengembangan metode pembelajaran

2. Ancaman

- a. Regulasi pemerintah yang terus mengalami tuntutan dalam pelaksanaannya
- b. Hasil penelitian dan PKM belum dapat digunakan untuk masyarakat
- c. Persaingan lulusan yang semakin ketat

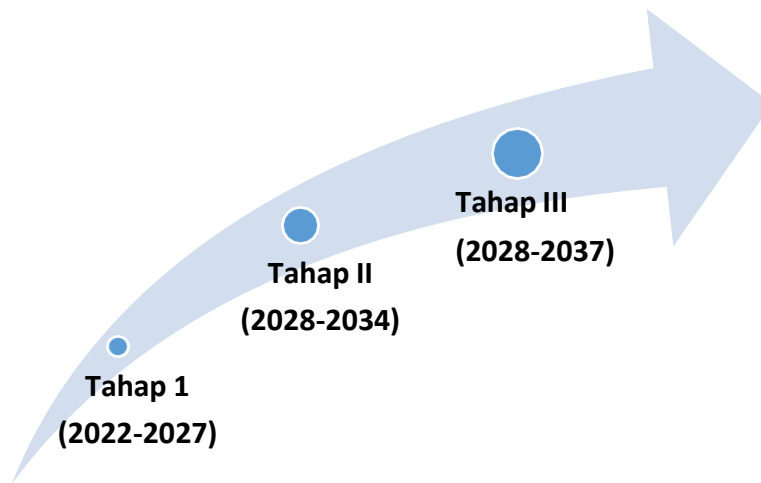
BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

A. Perencanaan Pengembangan

Penyusunan arah pengembangan (roadmap) STAI IMSYA Pekanbaru tahun 2022-2037 dilakukan dengan mempertimbangkan situasi internal dan situasi eksternal. Dengan demikian, STAI IMSYA Pekanbaru berkomitmen meningkatkan aksesibilitas dan sumberdaya guna mewujudkan organisasi yang sehat dan compatible terhadap tantangan yang dihadapi STAI IMSYA Pekanbaru.

Sejalan dengan itu, arah pengembangan STAI IMSYA Pekanbaru juga mempertimbangkan tantangan makro yang turut mempengaruhi dunia pendidikan seperti kondisi ekonomi, politik, dan kompetensi sumberdaya manusia. Arah pengembangan STAI IMSYA Pekanbaru limabelas tahun kedepan dituangkan dalam tiga tahapan yang saling terkait yaitu :



Gambar 1. Arah Pengembangan STAI IMSYA Pekanbaru Tahun 2022-2037

1. Tahapan pertama (2022-2027)

Pada tahap ini, STAI IMSYA Pekanbaru membangun komitmen bersama terhadap perbaikan tata kelola institusi yang sehat, efektif dan efisien. Serta konsolidasi kekuatan internal sebagai upaya optimalisasi sarana dan prasaranan pembelajaran, serta pengembangan sumberdaya manusia.

2. Tahapan kedua (2028-2033)

Tahap ini mendorong STAI IMSYA Pekanbaru untuk melakukan pengembangan tata kelola institusi yang baik, mengatur manajemen berbasis IT yang mendukung pencapaian

kualitas Tridharma Perguruan Tinggi, serta penguatan kapasitas kerjasama atau networking.

3. Tahapan ketiga (2034-2038)

STAI IMSYA Pekanbaru memperoleh pengakuan secara global melalui organisasi yang optimal, sumberdaya manusia yang kompeten dan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul serta kualitas kerjasama atau networking yang berstandar Internasional.

Tabel 2. Sasaran dan Target Capaian STAI IMSYA Pekanbaru 2022-2038

Komponen/Tahapan Roadmap	Tahap 1 (2022-2027)	Tahap II (2028-2033)	Tahap III (2034-2038)
Strategi	Komitmen terhadap tata kelola organisasi yang sehat, efisien dan efektif. Optimalisasi sarana dan prasarana pembelajaran serta pengembangan SDM	Diversifikasi strategi tata kelola institusi dan manajemen berbasis IT yang mendukung pencapaian kualitas serta penguatan kapasitas networking	Transformasi tata kelola organisasi yang optimal, SDM yang kompeten, kualitas tridharma perguruan tinggi yang unggul serta kualitas networking yang menjangkau internasional
Definisi	STAI IMSYA Pekanbaru memiliki kekuatan pada structural, adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar dan kualifikasi SDM yang kompeten	STAI IMSYA memiliki reputasi yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan didukung oleh kualitas IT dan networking yang kuat.	STAI IMSYA Pekanbaru unggul pada skala internasional dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta didukung oleh kualitas networking yang kuat
Target	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas - Terwujudnya karakter entrepreneurship dan karakter islami - Memiliki penelitian dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kualitas akademik - Meningkatnya kesadaran entrepreneurship - Meningkatnya produk PKM berbasis riset dan inovasi - Meningkatnya tata kelola 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya keunggulan kualitas akademik berstandar internasional - Terwujudnya pengembangan jiwa entrepreneurship dengan inovasi

	publikasi pada jurnal bereputasi - Menghasilkan produk PKM berbasis riset dan inovasi - Terwujudnya tata kelola institusi yang professional - Implementasi nilai-nilai keislaman	organisasi yang berbasis IT yang handal - Meningkatnya implementasi nilai-nilai keislaman	produk baru dan diversifikasi pendapatan - Meningkatnya keunggulan bidang penelitian dan PKM bereputasi - Terciptanya system tata kelola institusi berbasis IT dan berbasis internasional - Terwujudnya budaya islam dalam lingkungan institusi
--	---	--	--

B. Arah Pengembangan

1. Pengembangan Tahap Pertama

Pada akhir tahap ini diharapkan STAI IMSYA Pekanbaru mampu meningkatkan aksesibilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkarakter entrepreneurship dan kearifan local. STAI IMSYA Pekanbaru juga melakukan penyediaan sarana dan prasarana yang representative serta didukung oleh tata kelola institusi yang professional dan berbasis IT. Oleh karena itu STAI IMSYA Pekanbaru memperhatikan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten sehingga diperoleh organisasi yang sehat, efektif dan efisien yang didukung oleh SDM yang berkualitas. Kondisi ini tercermin pada tersedianya berbagai komponen pembelajaran mulai dari penyusunan kurikulum yang sesuai dengan KKNI, budaya akademik hingga sarana prasarana STAI IMSYA Pekanbaru.

2. Pengembangan Tahap Kedua

Setelah tahap pertama, STAI IMSYA Pekanbaru melakukan penataan dalam hal tata pamong dan system manajemen yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang baik. Hal ini akan meningkatkan fokus STAI IMSYA Pekanbaru untuk menjadi perguruan tinggi yang lebih unggul dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan

Tinggi, meningkatnya jiwa entrepreneurship, peningkatan publikasi penelitian bereputasi, peningkatan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi, serta meningkatkan tata kelola manajemen yang baik berbasis penggunaan system Teknologi Informasi yang handal, serta peningkatan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya kampus. Sesuai dengan tahap dua ini, STAI IMSYA Pekanbaru dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami didukung dengan kompetensi intelektual dan berjiwa entrepreneur.

3. Pengembangan Tahap Ketiga

Tahap terakhir ini merupakan hasil akhir Rencana Induk Pengembangan (RIP) yaitu menjadikan STAI IMSYA Pekanbaru sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang ilmu dengan karakter islami. Pada tahap ini, STAI IMSYA Pekanbaru diharapkan mempunyai lulusan yang mampu menghasilkan produk baru dengan diversifikasi ke pendapatan, peningkatan keunggulan publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal yang telah bereputasi, mempunyai tata kelola yang baik didukung dengan penggunaan Teknologi Informasi yang handal.

BAB IV

INDIKATOR KINERJA

A. Bidang Tata Pamong dan Tata Kelola

Pengelolaan system tata kelola yang baik akan mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran STAI IMSYA Pekanbaru. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini diarahkan kepada pembangunan sumberdaya manusia yang berkomitmen terhadap nilai-nilai Islam. Oleh karena itu dilakukan pembenahan dilakukan terhadap proses pembangunan sumberdaya manusia yang memiliki standar tentang rekrutmen, pembinaan, monitoring dan evaluasi.

1. Bidang Tata Pamong

a. Tahap 1 (2022-2027)

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru memiliki system kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsive dan kompeten. System kepemimpinan ini mencakup didalamnya adalah kelengkapan administrative sehingga seluruh dokumen yang dibutuhkan harus tersedia lengkap dan di arsipkan dengan baik, seluruh dokumen tersedia dalam bahasa Indonesia dan dapat di akses pada laman Website STAI IMSYA Pekanbaru dan Website LPM STAI IMSYA Pekanbaru. Hal tersebut merupakan langkah awal untuk menuju perguruan tinggi yang mengimplementasikan system penjaminan mutu berbasis ISO. Sistem kepemimpinan dan kelengkapan administrasi institusi dalam rangka mewujudkan perguruan tinggi yang mampu berkembang dan meraih akreditasi sesuai dengan tujuan pada tahap 1.

b. Tahap II (2028-2034)

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru masih tetap menggunakan System kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsive, komunikatif, kompeten dan diplomatic (level internasional). Seluruh dokumen tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris, hal ini merupakan langkah awal dalam mewujudkan World Class University in Islamic Studies. STAI IMSYA Pekanbaru juga perlu meningkatkan implementasi system penjaminan mutu berbasis ISO dengan APT Implementasi system penjaminan mutu berbasis ISO

: APT nilai A (Unggul) pada tahun 2028, 50% prodi terakreditasi A, dan 50% prodi terakreditasi B.

Selain itu pada tahap ini akan dibuka beberapa Program studi sehingga membentuk fakultas yang sudah dipersiapkan sebelumnya. STAI IMSYA Pekanbaru juga berupaya membuka program Pasca Sarjana Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir. Oleh karena itu STAI IMSYA Pekanbaru melakukan penataan dan pengembangan pusat-pusat studi dan lembaga-lembaga yang menunjang pengembangan Perguruan Tinggi. Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru menerima mahasiswa asing dan penataan kembali jabatan-jabatan struktural dan non structural.

c. Tahap III (2033-2038)

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru bukan hanya memiliki System kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsive, komunikatif, kompeten dan diplomatic tetapi juga berjiwa entrepreneur. Untuk mendukung perencanaan dalam rangka Research and Enterpreneurship University dalam bidang Kajian Keislaman dan social ekonomi, maka seluruh dokumen tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Implementasi system penjaminan mutu berbasis ISO : Implementasi system penjaminan mutu berbasis ISO : APT nilai A (Unggul) pada tahun 2034, 50% prodi terakreditasi A dan 50% prodi terakreditasi internasional (AUN-QA atau yang lain). Informasi tentang STAI IMSYA Pekanbaru menggunakan 3 bahasa yaitu Indonesia, Arab dan Inggris mencapai 70% dari seluruh informasi yang ada. Pada tahap ini dibuka program studi dan konsentrasi baru. Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru telah mempunyai dan menciptakan lapangan pekerjaan, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih mantap.

2. Bidang Tata Kelola Organisasi

a. Tahap 1

Mempunyai dokumen kebijakan dan implementasi prinsip Good University Government di STAI IMSYA Pekanbaru, mempunyai dokumen kebijakan terstandar tentang struktur organisasi unit kerja di STAI IMSYA Pekanbaru dengan wewenang dan tanggungjawab yang jelas dan berkelanjutan, kinerja

organisasi yang akuntabel, tersedianya dokumen penjamin mutu dan penggunaan system informasi dalam manajemen pelayanan akademik dan non akademik.

b. Tahap II

STAI IMSYA Pekanbaru mempunyai standar peningkatan kinerja unit kerja yang transparan dan akuntabel, mempunyai system kepemimpinan yang efektif dan efisien, adanya dokumen perencanaan pengembangan setiap program studi, pelayanan berbasis teknologi informasi, peningkatan peringkat akreditasi institusi dan program studi.

c. Tahap III

Tata kelola organisasi pada tahap ini telah menjalankan prinsip Good University Governance. Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru mempunyai mekanisme rotasi kepemimpinan yang transparan, program unit kerja yang terarah, serta pelaksanaan peraturan kepegawaian yang konsekuen dan berkelanjutan, adanya kebijakan dan implementasi jaminan mutu yang berstandar nasional dan internasional.

B. Bidang Mahasiswa

a. Tahap I

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru memperbaiki system penerimaan mahasiswa baru sehingga tercapai jumlah mahasiswa baru sebanyak 1000 mahasiswa, mempunyai kegiatan akademik dan non akademik yang berkelanjutan, membuat kegiatan yang melibatkan partisipasi alumni untuk mendukung pengembangan fisik dan non fisik STAI IMSYA Pekanbaru, mendirikan pusat inovasi kewirausahaan dengan menerapkan karakter entrepreneur mahasiswa, meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui peningkatan penerima beasiswa baik dari internal maupun dari pihak eksternal.

b. Tahap II

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru memiliki system penerimaan mahasiswa baru dengan menerapkan system informasi yang baik sehingga jumlah mahasiswa asing dan mahasiswa dari dalam negeri meningkat. Program pasca sarjana juga telah dibuka pada tahap ini sehingga STAI IMSYA Pekanbaru membuka

penerimaan mahasiswa pascasarjana, adanya kegiatan akademik dan non akademik yang semakin berkualitas dari tahap sebelumnya, mengembangkan kegiatan dan partisipasi alumni, mengembangkan efektivitas pusat inovasi kewirausahaan dan meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dengan meningkatkan jumlah penerima beasiswa tahfiz yayasan serta beasiswa pihak eksternal lainnya.

c. Tahap III

Pada tahap ini memiliki system penerimaan mahasiswa baru baik dari dalam maupun luar negeri, terpenuhinya jumlah mahasiswa asing serta mahasiswa pascasarjana yang lebih banyak dibandingkan tahap sebelumnya. Mematangkan dan mengembangkan efektivitas pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa dan meningkatkan jumlah penerima beasiswa internal, eksternal dan menerima jalur Kartu Indonesia Pintar (KIP).

C. Bidang Sumber Daya Manusia

a. Tahap 1

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru memfokuskan diri pada upaya peningkatan akses dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung visi misi tujuan dan sasaran Institusi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimaksud adalah dengan perbaikan kualitas SDM yang didukung dengan menerapkan system monitoring dan evaluasi serta rekam jejak dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, adanya system perekrutan dosen yang professional, rasio dosen dan mahasiswa yang proporsional, memiliki pedoman kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan kemampuan Bahasa asing dosen, memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik.

b. Tahap II

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang mempunyai kontribusi di masyarakat, menerapkan system monitoring dan evaluasi yang sesuai dengan aturan yang berlaku, memiliki system perekrutan dosen yang professional dengan memiliki jumlah dosen asing sebanyak 2% dari jumlah dosen tetap STAI IMSYA Pekanbaru, memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, peningkatan kemampuan Bahasa asing

bagi dosen, memiliki tenaga kependidikan yang sesuai standar serta memiliki dokumen-dokumen pendukung perekrutan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.

c. Tahap III

Paada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat bermanfaat untuk masyarakat. Hal tersebut tentunya harus didukung dengan menerapkan system monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku di Institusi, system perekrutan dosen yang professional, jumlah dosen asing 4% dari jumlah dosen tetap, rasio pengelolaan dosen dan mahasiswa telah sesuai, memiliki kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan skill Bahasa asing mencapai 80% dosen menguasai Bahasa inggri atau arab secara aktif, memiliki tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar pelayanan. Pengembangan sumber daya manusia yang mampu menguasai Bahasa asing ini akan mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatnya publikasi internasional, mampu berkontribusi sebagai tenaga ahli pada lembaga nasional dan internasional, serta adanya pengakuan kompetensi bagi dosen dan hasil-hasil penelitiannya.

D. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Bidang Keuangan

a. Tahap 1

Bidang keuangan merupakan bidang yang memiliki posisi penting karena merupakan pendukung utama terselenggaranya kegiatan yang direncanakan oleh STAI IMSYA Pekanbaru. Pada tahap ini bidang keuangan memiliki kemandirian finansial dengan bukti rasio pendapatan dibanding biaya operasional mencapai 30%, mampu membiayai seluruh kegiatan belajar mengajar sebesar 30%, meningkatnya persentase penggunaan dana untuk sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi baik fasilitas fisik maupun teknologi informasi.

b. Tahap II

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru mampu meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, menerima sumber penerimaan lainnya (dari non mahasiswa) mulai ditingkatkan dengan maksimal dengan cara mengelola unit-unit usaha yang telah dibentuk dan menjalin kerjasama dengan pihak lainnya, mengelola keuangan yang terintegrasi dengan system IT, menggunakan dana lebih ditekankan pada kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi, meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana, mempunyai kemandirian finansial dengan rasio pendapatan disbanding biaya operasional mencapai 50%.

c. Tahap III

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru menjadi pusat pengembangan keilmuan baik ilmu agama islam maupun ilmu-ilmu yang bersifat umum sesuai dengan program studi yang telah dibuka, menerima sumber dana dari pihak lain (non mahasiswa) berasal dari hasil produk unit usaha dan kegiatan penelitian, melakukan pengelolaan keuangan lebih ditekankan pada peningkatan kualitas penelitian, optimalnya persentase penggunaan dana dalam pengembangan research skill dosen dan mahasiswa.

2. Bidang sarana dan prasarana

a. Tahap I

Pengelolaan sarana dan prasarana secara ideal mencakup system perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik dan system teknologi informasi, tersedianya dokumen-dokumen yang mendukung pengelolaan keuangan, tersedianya pengelolaan sarana dan prasarana berbasis IT.

b. Tahap II

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sarana dan prasarana berbasis IT dan lebih difokuskan pada sarana dan prasarana yang mendukung kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi sehingga dapat memberikan nilai tambah institusi, memiliki gedung pasca sarjana, dan unit-unit pengembang program studi.

c. Tahap III

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai research and enterpreneurhsip university, sarana dan prasarana mendukung pengembangan produk penelitian unggulan berskala internasional.

E. Bidang Pendidikan

a. Tahap I

Pada tahap ini capaian pembelajaran dilaksanakan belum maksimal seperti yang diharapkan oleh KKNI dan SN-DIKTI, oleh karena itu STAI IMSYA Pekanbaru meningkatkan fasilitas dan sumberdaya manusia melalui pelatihan-pelatihan terkait dengan pendidikan dan pengajaran. Hal yang dilakukan lainnya adalah dengan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen, penerapan kurikulum sesuai dengan KKNI, memiliki pedoman dan kebijakan pengembangan kurikulum.

b. Tahap II

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru menerapkan pengembangan kurikulum yang telah sesuai dengan KKNI, mampu mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif dan kreatif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan stakeholders.

c. Tahap III

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru mempunyai tata kelola bidang pendidikan, mempunyai kebijakan pengembangan kurikulum, mampu mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif aktif dan kreatif dengan standar internasional, dan terwujudnya kelas-kelas internasional.

F. Bidang Penelitian dan PKM

a. Tahap 1

Pada tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru mampu meningkatkan kualitas dan hasil kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan PKM, tersedianya dana internal dari kampus untuk mendukung

penelitian dan PKM, dan memiliki hasil kegiatan penelitian dan PKM yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa

b. Tahap II

Tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru mampu mewujudkan Terwujudnya output penelitian dan PKM yang dapat di gunakan oleh masyarakat, mendapatkan dana hibah penelitian, memiliki jurnal penelitian yang telah terakredetasi nasional.

c. Tahap III

Tahap ini STAI IMSYA Pekanbaru memiliki Penelitian skala penelitian Karya dosen mendapatkan HAKI, Pengembangan hasil pelaksanaan hasil PKM pada produk dan jasa ke kancah internasional, memiliki jurnal penelitian yang telah terindeks internasional

BAB IV

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAI IMSYA Pekanbaru disusun sebagai upaya pengembangan jangka panjang yang diusung oleh STAI IMSYA Pekanbaru. Pengembangan tersebut dituntun oleh nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan sebagai cermin kondisi lingkungan yang rangkum pada visi dan misi STAI IMSYA Pekanbaru.

Untuk menjelaskan Rencana Induk Pengembangan ini, maka disusun dalam 3 tahap yaitu tahap 1 tahun 2022-2027, tahap 2 tahun 2028-2033, dan tahap 3 tahun 2034-2038. Meskipun Rencana Induk Pengembangan (RIP) telah dijabarkan sesuai dengan kemampuan dan kekuatan STAI IMSYA Pekanbaru, akan tetapi dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini tentu akan berhadapan dengan berbagai tantangan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Maka diperlukan adanya kebijakan yang adaptif, tata kelola handal, kompetensi sumberdaya manusia yang optimal, kepemimpinan efektif, budaya akademik yang sehat serta didukung oleh jejaring kerjasama yang berkelanjutan. Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2022-2038 diharapkan dapat menjadi fondasi utama dalam membangun STAI IMSYA Pekanbaru sebagai perguruan tinggi yang professional.